BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada masa Kerja Praktek ini Penulis ditempatkan pada Bagian Seksi Keuangan Yaitu Seksi Akiuntansi, yang berada dibawah bimbingan Kepala Seksi Akuntansi.Dimana Seksi Akuntansi ini adalah bagian yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan Pencatatan dan juga membuat laporan keuangan setiap triwulan sekali.

3.2 Tehknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Disini Penulis dipercayakan untuk mengentri data keuangan kedalam komputer dan juga menjurnal transaksi – transaksi keuangan yang terjadi setiap hari pada Ranting-ranting yang berkaitan dengan :

1. Penerimaan Kas perusahaan
2. Pengeluaran Kas perusahaan

Dan penerimaan dan Pengeluaran Kas ini harus dijurnal perhari untuk mempermudah dalam penyusunan Laporan Keuangan yang akan disusun setiap bulan. Tiga bulanan, Semester, dan Tahunan.

3.3 Pembahasan Hasil Kuliah Kerja Praktek

3.3.1 Penerimaan Kas Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Sebagai Perusahaan Jasa yang bergerak dalam Penjualan Tenaga Listrik maka Penerimaan Kas pada PT. Perusahaan Listrik Negara , berasal dari :

1. Penjualan Tenaga Listrik

Penjualan Tenaga Listrik ini diawali dengan adanya permintaan dari konsumen, baru kemudian diverifikasi oleh semua bagian yang terkait terutama bagian Pemasangan baru. Setelah semua Proses selesai maka konsumen dapat menikmati Penerangan Listrik dan setiap bulannya konsumen haruds membayar tagihan Listrik dan inilah yang menjadi pemasukan kas bagi PT.Perusahaan Listrik Negara.

Dan Pembayaran Rekening Listrik ini tidak langsung dibayarkan pada PT. PLN Cabang Cimahi, melainkan pada Badan atau lembaga khusus yang telah menjalin kerjasama dengan PT. PLN Cabang Cimahi, dimana Badan atau Lembaga tersebut adalah beberapa Koperasi Unit Desa yang tempat Koperasi Unit Desa ini menyediakan tempat Pembayaran Rekening Listrik yang diberi nama Payment Point.

Kemudian Payment Point harus menyetorkan uang Rekening Listrik tersebut pada Bank-bank yang telah ditunjuk oleh PT. PLN Cabang Cimahi,yang mana Penyetoran dilakukan setiap hari yaitu dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya yaitu batas akhir pembayan Rekening Listrik.

Payment Point harus mengembalikan semua Rekening yang belum dibayar (Sisa Rekening) pada tanggal 21 setiap bulannya.

2. Denda Pembayaran Listrik

Penerimaan yang diterima PT. Perusahaan Listrik Negara, Cabang Cimahi ini bukan hanya dari Penjualan Tenaga listrik saja tetapi juga dari Denda Keterlambatan Pembayaran Rekening Listrik. Denda Pembayaran ini dikenakan dengan alasan sebagai berikut :

a. Bila melewati waktu yang telah ditentukan yaitu antara tanggal 1 sampai 20 Setiap bulanya, bila lebih dari tanggal yang telah ditentukan yaitu mulai tanggal 21 sampai akhir bulan maka dikenakan denda sebesar Rp 2500,- dan apabila denda belum dibayar sampai dengan tanggal 1 sampai 20 bulan berikutnya maka denda sebesar Rp 5000,- ditambah dengan Rekening yang belum dibayar.

b. Dan bila dalam satu bulan (1 bulan) Rekening tidak dibayar maka akan ada tindakan dari pihak PT. PLN Cabang Cimahi yaitu Pemutusann sementara sampai konsumen yang bersangkutan membayar Rekening Listriknya ditambah dengan yang sudah ditentukan.

c. Dan apabila Tunggakan Pembayaran Listrik sampai dengan Tiga Bulan (3 bulan) maka tindakan PT. PLN Cabang Cimahi adalah Pemutusan total aliran Listrik . Dan akan dipasang lagi bila ada permintaan dari konsumen dan Pemasangan ini dihitung sebagai pemasanngan baru atau Penyambungan baru, dan hal inipun dilakukan apabila konsumen sudah membayar semua denda beserta Rekening Listri yang terutang yang ditunggak serta ditambah biaya Penyambungan baru.

Semua denda dibayar langsung ke PT. PLN, Cabang Cimahi dan tidak melalui Payment Point.

3. Pekerjaan Fihak Ketiga (PFK)

Selain Penerimaan dari hasil Penjualan Listrik dan Denda Pembayaran Rekening Listrik, PT. Perusahaan Listrik Negara, Cabang Cimahi juga mendapat Penerimaan Kas dari Pihak Ketiga, yang mana pihak ketiga disini melakukan Pekerjaan yang merupakan Pemasukan bagi Perusahaan, Pekerjaan itu adalah :

a. Pindah Kwh
b. Geser Tiang
c. Penerangan Pesta

Yang mana dalam hal Pekerjaan diatas, konsumen harus mengeluarkan biaya atau membayar jasa atas Pekejaan tersebut, dan yang melakukan Pekerjaan ini adalah PT. PLN. Dan biaya yang dibayarkan oleh konsumen tersebut adalah penerimaan bagi PT. PLN, Cabang Cimahi.

Dari semua hal diatas yaitu :

1. Penjualan Rekening Listrik
2. Denda Pembayaran Rekening Listrik
3. Pekerjaan Pihak Ketiga

Dalam hal ini PT. Perusahaan Listrik Negara ,Cabang Cimahi menerima :

a. Terima Jasa Giro
b. Penerimaan ex Penjualan Tenaga Listrik

Bukti Penerimaan Bank atau Kas harus dilampiri dengan :

1. Bukti setor dari Koperasi Unit Desa (KUD)
2. Bukti Debet dari Bank

Dan setelah semua itu barulah PT. PLN, Cabang Cimahi membuat Jurnal yang dikerjakan oleh Bagian atau Seksi Akuntansi. Bagian Akuntansi juga yang akan memprosesnya sampai pada Laporan Keuangan.

Contoh jurnal :

1. Bank/Kas xxxx

   Piutang Wesel xxxx

2. Bank/Kas xxxx

   Penerimaan Jasa Giro xxxx

3.3.2 Pengeluaran Kas Pada PT.Perusahaan Listrik Negara Cabang Cimahi

Sebagaimana ada Penerimaan maka pasti ada pengeluaran dan itulah sifat ekonomi, yaitu untuk mendapatkan sesuatu kita harus mengorbankan sesuatu, demikian juga halnya dengan PT. Perusahaan Listrik Negara, Cabang Cimahi ini juga ada Pengeluaran. Dan Pengeluaran ini timbul dari Tagihan Pihak Ketiga yang diantaranya adalah :

1. Rekanan

Dimana Rekanan disini adalah Pihak Ketiga yang telah mempunyai TDR (Tanda Daftar Rekanan) yang melaksanakan Pekerjaan atau Pengadaan Barang atau Jasa. Diman Rekanan disini adalah Partner Kerja PT. PLN, Cabang Cimahi yang membantu Perusahaan dalam beberapa Pekerjaan.

Dimana defenisi dari *Pekerjaan* disini adalah seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Rekanan Giro Instalatir untuk dilaksanakan sendiri yang mencakup bidang tekhnik, administrasi dan keuangan secara terpadu menambah,

mempertahankan atau megembalikan kondisi Asset serta telah diterbitkan perintah kerja diatas Rp 5000.000,- (Lima Juta Rupiah) / PK, Pesanan Barang /PB (Lampiran C-2) Surat Perintah Kerja /SPK (Lampiran B-9), Surat Pesanan Barang /SPB, Surat Perjanjian / SP, atau kontrak yang telah mendapat Persetujuan terlebih dahulu dari para Pihak.

Inti dari jenis Pekerjaan yang Dilakukan oleh Pihak Rekanan adalah Pengadaan Barang Materiel yang dibutuhkan oleh PT. PLN yang menunjang penjualan Tenaga Listrik yang merupakan kegiatan utama. Dan setelah Rekanan selesai melaksanakan Pekerjaan bagi PT.PLN, Cabang Cimahi maka PT. PLN wajib melakukan Pembayaran atas Jasa yang dilakukan oleh Rekanan dan ini adalah Pengeluaran bagi Perusahaan.

Dan Prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Pertama yang dibuat adalah Bukti Bank Pengeluaran yang isinya adalah Berkas Tagihan Pembayaran Rekanan
2. Faktur Pajak
3. Kwitansi

Dan setelah semua itu baru kemudian Verifikasi oleh bagian atau Seksi Akuntansi yang kemudian disampaikan kepada Kepala Bagian Administrasi dan diteruskan kepada Kepala Cabang, dan setelah di setujui oleh Kepala bagian Administrasi dan Kepala Cabang baru kemudian dibuatkan Giro oleh Seksi Akuntansi lalu dilakukan Pembayaran Pada Pihak yang Bersangkutan.

Dan Pembayaran inilah yang menjadi Pengeluaran Bagi perusahaan. Maka pihak Akuntansi membukukan dengan Jurnal :

1. Barang xxxx

   Kas/Bank xxxx

2. Jasa/Barang xxxx

   Bank/Kas xxxx

3. Biaya xxxx

   Kas/Bank xxxx

2. Penggantian Biaya Pengobatan Karyawan

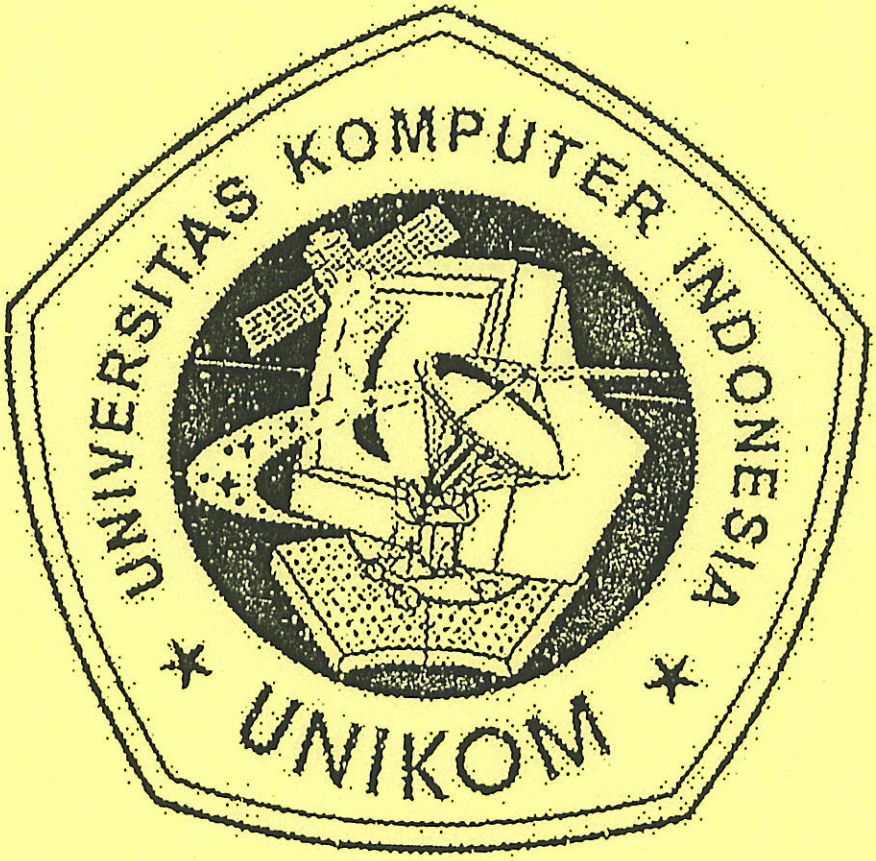
Sebagai Perusahaan yang sudah mapan dan bergerak dibidang Jasa dan terutama Pelayanan yang memuaskan tentunya. PT. Perusahaan Listrik Negara Cabang Cimahi, tidak memilikisumber daya manusia yang lemah dan tidak sehat, oleh sebab itulah PT. Perusahaan Listrik, Cabang Cimahi harus memberikan tunjangan Kesehatan bagi setiap karyawanya, demi kelancaran dan semangat kerja yang baik.Dimana Prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Setiap Karyawan yang melakukan pengobatan karena sakit, harus menyetorkan bukti atau kwitansi dari Dokter atau Apotik atas biaya obat-obatan ataupun Perongkosan Perobatan yang telah dilakukan. Maka sebelum Perusahaan melakukan Penggantian maka sebelumnya harus verifikasi terlebih dahulu oleh Bagian Akuntansi, Kepala Bagian Administrasi, Kepala Cabang baru kemudian diberikan penggantian oleh bagian Akuntansi. Dan ini merupakan Pengeluaran Kas bagi PT.PLN, Cabang Cimahi.

3. Tagihan Dokter

Sebagaimana Perusahaan Lain, Pt.Perusahaan Listrik, Cabang Cimahi juga punya Dokter pribadi atau Dokter Dinas. Dan Pengeluaran untuk Dokter ini Berasal dari Perusahaan. Dari semua Pengeluaran-pengeluaran tersebut diatas masih ada pengeluaran lain seperti pengeluaran untuk kepentingan social.

Dari semua Pengeluaran dan Penerimaan yang dilakukan oleh Perusahaan harus dicatatat dan dijurnal oleh Seksi Akuntansi, dan Jurnal dibuatkan Buku Besar hingga Laporan Keuangnan Perusahaan, dan Lapoaran Keuangan ini dibuat Per Triwulan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM